

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN *COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY*

PADA PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN DI WILAYAH

PUSKESMAS SINDANGKASIH KABUPATEN CIAMIS



RISKA FEBIOLA
NIM. P2.06.20.12.3088

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN
KESEHATAN TASIKMALAYA
TAHUN 2026

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN *COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY*

PADA PASIEN HALUSINASI PENDENGAN DI WILAYAH

PUSKESMAS SINDANGKASIH KABUPATEN CIAMIS

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Tasikmalaya



Oleh:

RISKA FEBIOLA

NIM. P2.06.20.12.3088

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

JURUSAN KEPERAWATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN

KESEHATAN TASIKMALAYA

TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya tulis Ilmiah berjudul: “Penerapan Cognitive Behavior Therapy Pada Pasien Halusinasi Di Wilayah Puskesmas Sindangkasih Kabupaten Ciamis”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Bimbingan dan arahan dari berbagai pihak sangat berarti dalam proses ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani S.Kep, Ners, M.Kep, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Bapak Ridwan Kustiawan M.Kep.,Sp.M.Kep.Jiwa, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Sofia Februanti, S.kep., Ners.,M.Kep, selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
4. Dr. Hj. Peni Cahyati, S.Kp, M.Kes, selaku pembimbing I yang telah memberikan dukungan, masukan, dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. H. Iwan Somantri, Skp.,M.Kep, selaku pembimbing II yang telah memberi dukungan dan masukan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh staff pengajar dan civitas akademik Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah memberikan dukungan penuh selama proses karya tulis ilmiah.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ruspendi dan Ibunda Resi Kuraesi, yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang tak terhingga dengan segala pengorbanannya. Ucapan terima kasih yang dalam juga penulis sampaikan kepada adik tersayang, Reza Sandi Pratama, yang selalu menjadi penyemangat di saat penulis lelah.

8. Terimakasih kepada seseorang yang selalu menjadi support system terbaik, yang sabar mendengarkan keluh kesah, serta memberikan motivasi tiada henti selama penyusunan karya tulis ilmiah ini
9. Sahabat sekaligus teman seperjuangan penulis, Tiara Intan Fitriani, Rachel Rizkyani, dan Dede Anggi Apriani terima kasih telah memberikan tawa dan selalu menjadi tempat untuk berkeluh kesah penulis.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan.

Tasikmalaya, 29 Mei 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Riska Febiola', with a horizontal line extending to the right.

Riska Febiola

ABSTRAK

Penerapan Cognitive Behavior Therapy Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di Wilayah Puskesmas Sindangkasih Kabupaten Ciamis

Riska Febiola¹

Dr. Peni Cahyati, S. Kp., M. Kes²

Dr. Iwan Somantri, S. Kep., M. Kep³

Gangguan mental tetap menjadi masalah kesehatan yang signifikan di seluruh dunia. Salah satu gangguan mental yang umum adalah skizofrenia, yang ditandai dengan gangguan persepsi sensorik berupa halusinasi. Halusinasi pendengaran adalah jenis yang paling sering terjadi pada pasien skizofrenia, di mana mereka mendengar suara tanpa adanya stimulus nyata. Kondisi ini dapat menyulitkan pasien untuk membedakan antara realitas dan khayalan, sehingga memengaruhi perilaku, emosi, dan interaksi sosial mereka. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan terapi perilaku kognitif (CBT) pada pasien dengan gangguan persepsi sensorik halusinasi pendengaran. CBT merupakan salah satu terapi non-farmakologis yang dapat membantu pasien mengelola halusinasi. CBT berfokus pada modifikasi pola pikir negatif agar lebih realistis dan adaptif, sehingga memungkinkan pasien untuk mengendalikan respons terhadap halusinasi. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif pada pasien yang mengalami halusinasi pendengaran. CBT diimplementasikan melalui beberapa sesi yang meliputi identifikasi pikiran negatif otomatis, perumusan respons rasional, dan pelatihan untuk mengubah pikiran negatif menjadi pikiran positif dan realistis. Intervensi dilakukan secara bertahap, sesuai dengan strategi implementasi terapi. Hasilnya menunjukkan penurunan tanda dan gejala halusinasi. Pasien mengalami peningkatan kemampuan untuk mengenali isi halusinasi, mengendalikan respons yang dialami, mengembangkan keterampilan berpikir positif, serta meningkatkan interaksi sosial dan kepatuhan terhadap pengobatan. Kesimpulan dari studi kasus ini menunjukkan bahwa penerapan CBT efektif dalam membantu mengurangi tanda dan gejala halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia. Disarankan agar pasien melanjutkan terapi CBT secara mandiri serta keluarga diharapkan memberikan dukungan untuk meningkatkan kemampuan pasien dalam mengendalikan halusinasi.

Kata Kunci: *Cognitive Behavior Therapy*, Skizofrenia, Gangguan Persepsi Sensori, Halusinasi Pendengaran

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRACT

Application of Cognitive Behavior Therapy to Patients with Auditory Hallucinations in the Sindangkasih Community Health Center, Ciamis Regency

Riska Febiola¹

Dr. Peni Cahyati, S. Kp., M. Kes²

Dr. Iwan Somantri, S. Kep., M. Kep³

Mental disorders remain a significant health problem worldwide. One common mental disorder is schizophrenia, which is characterized by sensory perception disorders in the form of hallucinations. Auditory hallucinations are the most common type in schizophrenic patients, where they hear voices without any real stimulus. This condition can make it difficult for patients to distinguish between reality and fantasy, thus affecting their behavior, emotions, and social interactions. The purpose of this case study is to describe the application of cognitive behavioral therapy (CBT) in a patient with sensory perception disorders and auditory hallucinations. CBT is a non-pharmacological therapy that can help patients manage hallucinations. CBT focuses on modifying negative thought patterns to make them more realistic and adaptive, thus enabling patients to control their responses to hallucinations. The method used is a descriptive case study of a patient experiencing auditory hallucinations. CBT was implemented through several sessions that included identifying automatic negative thoughts, formulating rational responses, and training to change negative thoughts into positive and realistic ones. The intervention was carried out in stages, in accordance with the therapy implementation strategy. The results showed a decrease in signs and symptoms of hallucinations. The patient experienced an increased ability to recognize the content of hallucinations, control their responses, develop positive thinking skills, and improve social interactions and treatment adherence. The conclusion of this case study indicates that CBT is effective in reducing the signs and symptoms of auditory hallucinations in patients with schizophrenia. It is recommended that the patient continue CBT therapy independently, and that the family provide support to improve the patient's ability to control hallucinations.

Keywords: Cognitive Behavior Therapy, Schizophrenia, Sensory Perception Disorder, Auditory Hallucinations

Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Skizofrenia.....	6
1. Definisi Skizofrenia.....	6
2. Etiologi Skizofrenia.....	6
3. Klasifikasi Skizofrenia	10
4. Tanda dan Gejala Skizofrenia	11
5. Patofisiologi.....	12
B. Konsep Halusinasi	13
1. Definisi Halusinasi	13
2. Jenis Halusinasi	13
3. Rentang Respon Halusinasi.....	15
4. Tanda dan Gejala Halusinasi.....	16
5. Etiologi Halusinasi	16
6. Fase Halusinasi.....	20
7. Penatalaksanaan Halusinasi.....	23
C. Konsep Asuhan Keperawatan.....	24
1. Pengkajian	24
2. Diagnosa.....	32
3. Intervensi	33
4. Implementasi	37
5. Evaluasi	39
D. Konsep <i>Cognitive Behavior Therapy</i> (CBT).....	41
1. Pengertian.....	41
2. Tujuan	42
3. Indikasi.....	42
4. Prinsip Dasar	43
5. Pedoman Pelaksanaan	43
E. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	47

1. Kerangka Teori.....	47
2. Kerangka Konsep.....	48
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH	49
A. Desain Karya Tulis Ilmiah.....	49
B. Subjek Karya Tulis Ilmiah.....	49
C. Definisi Operasional	50
D. Lokasi dan Waktu.....	50
E. Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	51
F. Teknik Pengumpulan Data	52
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	53
H. Keabsahan Data	53
I. Analisa Data	54
J. Etika Studi Kasus	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian.....	57
1. Gambaran Lokasi Penelitian	57
2. Gambaran Tahap Proses Keperawatan.....	57
3. Gambaran Respon Atau Perubahan Pada Pasien Halusinasi Pendengaran	64
B. Pembahasan	65
1. Gambaran Tahapan Pelaksanaan Proses Keperawatan	66
2. Gambaran Penerapan Terapi CBT (Cognitive Behavior Therapy)	73
3. Gambaran Respon Atau Perubahan Terhadap Tanda dan Gejala Halusinasi	75
C. Keterbatasan KTI/TA	76
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
1. Bagi Penulis.....	79
2. Bagi Pasien dan Keluarga	79
3. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya	80
4. Bagi Puskesmas.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Analisa Data	31
Table 2.2 Standar Asuhan Keperawatan Jiwa Halusinasi	33
Tabel 4.1 Karakteristik Pasien.....	58
Tabel 4.2 Karakteristik Halusinasi	59
Tabel 4.3 Faktor Predisposisi dan Presipitasi	59
Tabel 4.4 Tanda dan Gejala Halusinasi	60
Tabel 4.5 Instrumen Tanda dan Gejala Halusinasi	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Rentang Respon Neurobiologis Halusinasi	15
Bagan 2.2 Pohon Masalah	32
Bagan 2.3 Kerangka Teori.....	47
Bagan 2.4 Kerangka Konsep	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA.....	84
Lampiran 2 Informed Consent.....	85
Lampiran 3 Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan	86
Lampiran 4 Instrumen Tanda dan Gejala Halusinasi	88
Lampiran 5 Lembar Observasi Klien	90
Lampiran 6 SOP Cognitive Behavior Therapy (CBT)	91
Lampiran 7 Asuhan Keperawatan Pasien Skizofrenia.....	92
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian	120
Lampiran 9 Lembar Hasil Konsultasi Bimbingan Pembimbing 1.....	121
Lampiran 10 Lembar Hasil Konsultasi Bimbingan Pembimbing 2.....	123
Lampiran 11 Data Riwayat Hidup.....	125
Lampiran 12 Hasil Turnitin Plagiarisme	126